

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Sesuai dengan maksud penelitian yang akan menguji hipotesa, maka penelitian ini adalah penelitian sosial maka tipe penelitian yang digunakan adalah survei eksplanatori.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 25 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 100 orang), maka seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*).

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknis pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi langsung, yaitu metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan terhadap lokasi penelitian. Penelitian mengadakan wawancara kepada aparat Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang menjadi obyek penelitian. Menurut Walianer dan Wolianer (1987 : 37), Observasi mencakup pengumpulan data dalam setting lapangan atau setting yang dialami lewat beberapa tingkat pengamatan secara langsung oleh penelitian yang bersangkutan.

Observasi ini bermaksud untuk memperoleh data yang belum terjangkau melalui koesioner dan wawancara.

b. Wawancara

Wawancara menurut (Singarimbun dan Effendi, 1986 : 25), yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survei, tanpa wawancara diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

c. Koesioner

Menurut (Asjari, 1983 : 94), Koesioner yaitu sebuah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapat informasi yang mendasarkan diri pada lapangan tentang diri sendiri (self report).

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data sekunder, menyangkut keadaan historis Kecamatan Namorambe. Disamping itu penelitian diarahkan pada arsip-arsip laporan, suatu pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan responsivitas kinerja pelayanan publik pemerintah Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, sumber daya manusia dan budaya organisasinya.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas ( $x_1$ ) dan ( $x_2$ ) dan satu variabel tergantung ( $y$ ). Untuk memudahkan pengukuran ketiga variabel tersebut perlu dioperasionalkan.

### 1. Variabel Responsivitas (Y)

Responsivitas kinerja adalah daya tanggap pegawai pada Kecamatan Namorambe dalam melayani masyarakat yang berurusan pada kantor tersebut yang diukur adalah : (a) Tingkat kemampuan mengenali kebutuhan masyarakat (b) pengembangan program pelayanan (c) Kesesuaian antara program dan kegiatan.

### 2. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan aparatur atau pegawai pemerintah dalam melayani masyarakat sebagai hasil dari pengembangan pendidikan dan latihan untuk dipertanggungjawabkan secara profesional sesuai dengan bidang tugasnya. Adapun indikator dari variabel sumber daya manusia adalah (a) Tingkat profesionalisme (b) Tanggung jawab (c) Kreativitas.

### 3. Variabel Budaya Organisasi ( $X_2$ )

Budaya organisasi adalah sistem nilai dan mentalitas yang berkembang dalam suatu organisasi pemerintah Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, yang diukur dari (a) Sikap perilaku yang diamati, (b) Nilai-nilai yang dominan, (c) Iklim Organisasi.

Untuk lebih jelasnya Operasionalisasi konsep tersebut dituangkan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Operasionalisasi Konsep

No	Variabel	Indikator
1	Responsivitas	a. Tingkat kemampuan mengenali kebutuhan masyarakat b. Pengembangan program pelayanan c. Kesesuaian antara program dan kegiatan
2	Kualitas Sumber Daya Manusia	a. Tingkat profesionalisme b. Tanggung jawab c. Kreativitas
3	Budaya Organisasi	a. Sikap perilaku yang diamati b. Nilai-nilai yang dominan c. Iklim organisasi

### 3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan unsur yang penting dalam melakukan penelitian. Dengan menggunakan analisis strategik maka data mempunyai makna dan berguna dalam membuktikan hipotesis dan menjawab semua permasalahan penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti selanjutnya menganalisis sesuai dengan metode yang diajukan agar data mentah dapat dipahami sekaligus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya yaitu dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar variabel penelitian antara lain adalah :

Korelasi product moment, tujuannya adalah untuk mencari/menghitung beberapa besar tingkat keeratan hubungan antara variabel independent dengan variabel kemurnian hubungan antara variabel X, terhadap variabel Y dengan dikontrol oleh variabel X<sub>2</sub> atau sebaliknya. Analisis regresi : tujuannya adalah untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah. Analisis regresi terdiri dari :

Regresi linier sederhana, dikatakan sederhana bila variabel independen sebagai predictor jumlahnya hanya satu. Regresi linier majemuk, dikatakan regresi majemuk bila variabel independen sebagai prediktor jumlahnya lebih dari satu.

